

BAB IV

SIMPULAM DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa pada siaran “Ono Opo Rek” di Radio El Victor FM Surabaya terdapat berbagai macam implikatur yang timbul karena pelanggaran prinsip kerja sama. Dalam siaran “Ono Opo Rek” ini membahas mengenai berita yang dilakukan oleh para penyiar radio untuk menggambarkan berita yang sedang terjadi yang berfungsi untuk mengedukasi, mengkritik, serta saling bertukar pendapat mengenai berita yang sedang dibicarakan yang dikemas dalam percakapan humor.

Penyair radio acara “Ono Opo Rek” membentuk percakapan humor dengan menggunakan pelanggaran prinsip kerja sama yang terdiri dari maksimum kuantitas, maksimum kualitas, maksimum relevansi, dan maksimum cara. Dalam percakapan para penyiar dan penelpon telah ditemukan maksimum kuantitas sebanyak 25, maksimum kualitas 11, maksimum relevansi 9, dan maksimum cara sebanyak 16, jadi keseluruhan pelanggaran prinsip kerja sama berjumlah 61 data dari 19 topik. Dengan adanya pelanggaran prinsip kerja sama maka juga terdapat implikatur. Pada percakapan penyair dan penelpon menghasilkan makna implikatur yang beragam mulai dari mengkritik, harapan, mengingatkan, mengejek, membela diri, merahasiakan, mengeluh, memberitahu, menunjukkan, kekecewaan hingga sekedar membuat tuturan humor untuk menghibur pendengar.

Pelanggaran yang terjadi dalam percakapan siaran *Ono Opo Rek* ini menimbulkan kelucuan yang berakibat terjadinya implikatur. Hal ini membuktikan bahwa percakapan yang mengandung humor akan muncul implikatur yang disebabkan oleh pelanggaran prinsip kerja sama.

4.2 Saran

Suatu penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga penelitian ini yang membahas tentang pelanggaran prinsip kerja sama yang mengakibatkan terjadinya implikatur dalam tuturan humor penyiar radio. Penelitian terhadap siaran *Ono Opo Rek* dapat dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Analisis wacana, aspek-aspek kebahasaan yang meliputi (1) ketaksaan, (2) akronim, (3) tindak tutur, serta pelanggaran prinsip kesopanan dapat dipakai sebagai pengembangan analisis yang selanjutnya baik yang membahas siaran *Ono Opo Rek* dari segi yang berbeda, maupun meneliti tentang siaran *Ono Opo Rek*.